

PEMAKNAAN SURAH AL WAQI'AH DALAM TRADISI JALBUR RIZQI

(Studi *Living Qur'an* Masyarakat Semen, Kelurahan Karangpelem,

Kecamatan Kedawung, Kabupaten Sragen)



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S.Ag.)

Oleh:

Achmad Yusuf Maulana

NIM: 19105031001

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

YOGYAKARTA

2026



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-218/Un.02/DU/PP.00.9/01/2026

Tugas Akhir dengan judul : PEMAKNAN SURAH AL WAQ'AH DALAM TRADISI JALBUR RIZQI
(Studi Living Qur'an Masyarakat Semen, Kelurahan Karangpelem,
Kecamatan Kedawung, Kabupaten Sragen)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ACHMAD YUSUF MAULANA
Nomor Induk Mahasiswa : 19105031001
Telah diujikan pada : Rabu, 28 Januari 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I
Subkhani Kusuma Dewi, M.A.
SIGNED

Valid ID: 697b053711639



Penguji II
Imas Lu'ul Jannah, M.A.
SIGNED

Valid ID: 697af5a4c3713



Penguji III
M. Yaser Arifat, M.A.
SIGNED

Valid ID: 697afe555e18e



Yogyakarta, 28 Januari 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prof. Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 697b0e8be4ce0

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Achmad Yusuf Maulana
NIM : 19105031001
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan/Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Alamat Rumah : Dusun Semen, Kedawung, Sragen
HP : 08977286070
Alamat di Yogyakarta : LSQ Ar-Rohmah, Jl. Imogiri Timur, Bantul
Judul Skripsi : Pemaknaan Surah Al-Waqiah dalam Tradisi
Jalbur Rizqi (Studi *Living Qur'an* Masyarakat
Semen, Kelurahan Karangpelem, Kecamatan
Kedawung, Kabupaten Sragen)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar kesarjanaannya saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 13 Januari 2026



Achmad Yusuf Maulana
NIM. 19105031001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Dosen : Subkhani Kusuma Dewi, M.A.
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdr. Achmad Yusuf Maulana
Lamp : 4 Eksemplar

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

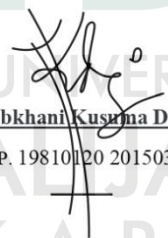
Nama	: Achmad Yusuf Maulana
NIM	: 19105031001
Program Studi	: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi	: Pemaknaan Surah Al-Waqiah dalam Tradisi <i>Jalbur Rizqi</i> (Studi <i>Living Qur'an</i> Masyarakat Semen, Kelurahan Karangpelem, Kecamatan Kedawung, Kabupaten Sragen)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu Hadis pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Yogyakarta, 13 Januari 2026


Subkhani Kusuma Dewi, M.A.
NIP. 19810120 201503 2 002

MOTTO

الْوَالِدَيْنِ سَخَطٌ فِي اللَّهِ وَسَخَطُ الْوَالِدَيْنِ رِضًا فِي اللَّهِ رِضًا

“Ridha Allah ada pada ridha kedua orang tua dan kemurkaan Allah ada pada kemurkaan kedua orang tua”

(HR. Tirmidzi, Ibnu Hibban, Hakim)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada

Kedua orang tua tercinta saya, Ayahanda Suwanto dan Ibunda Titik Ariningtyas

Program Beasiswa Santri Berprestasi (PBSB) yang telah memberikan beasiswa

kepada penulis selama masa studi.

Seluruh almamater pendidikan penulis, khususnya Pondok Pesantren LSQ Ar-

Rahmah Yogyakarta dan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



KATA PENGANTAR

الحمد لله الذي انعم علينا بنعمة الإيمان والإسلام والصلاة والسلام على سيدنا محمد خير
الانام و على آله واصحابه اجمعين الكرام, اما بعد.

Puji syukur berkat rahmat Allah Swt. penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Pemaknaan Surah Al-Waqiah dalam Tradisi *Jalbur Rizqi* (Studi *Living Qur'an* Masyarakat Semen, Kelurahan Karangpelem, Kecamatan Kedawung, Kabupaten Sragen)** Shalawat serta salam tidak lupa penulis sampaikan kepada baginda agung Nabi Muhammad Saw. beserta seluruh keluarga dan sahabatnya, karena kehadiran dan perjuangannya di muka bumi ini lah penulis menemukan banyak inspirasi yang melancarkan proses menulis skripsi.

Keberhasilan penulis menyelesaikan studi strata satu ini tidak lepas dari doa, dukungan, motivasi, dan bimbingan dari berbagai pihak baik dari proses awal hingga akhir. Untuk itu, dengan penuh rasa hormat dan kerendahan hati, izinkan penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Kementrian Agama RI beserta seluruh jajarannya yang telah menjadi sarana bagi penulis untuk menyelesaikan kuliahnya melalui dana dari PBSB (Program Beasiswa Santri Berprestasi) Kementrian Agama RI.
2. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D.
3. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Prof. Dr. H. Robby Habiba Abror, M.Hum.
4. Kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Suwanto dan Ibunda Titik Ariningtyas yang senantiasa membimbing anak bungsu tercintanya dalam

keadaan bahagia maupun duka. Terima kasih sudah selalu memberi rasa cinta dan aman disetiap waktu.

5. Kakak saya Mbak Azizah, Mas Arif dan Mas Siroj. Terima kasih sudah menjadi kakak yang baik dan luar biasa serta bisa jadi teman bermain.
6. Orang tua kedua ku selama masa perkuliahan, Prof. KH Abdul Mustaqim dan Umi Jujuk Najibah. Terima kasih senantiasa mengingatkan dan membimbing saya selama masa perkuliahan. Baik selaku Dosen Pembimbing Akademik maupun sebagai pengasuh Pondok Pesantren Lingkar Studi Al-Qur'an (LSQ). Semoga Abi dan Umi senantiasa diberi kesehatan dan keberkahan.
7. Ibu Subkhani Kusuma Dewi, M.A selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dan pembimbing skripsi penulis yang di tengah kesibukan dan aktivitas beliau yang cukup padat, beliau menyempatkan waktu untuk memberikan bimbingan dan masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Teruntuk seluruh pengelola PBSB, khususnya Mas Ahmad Muhtaba (Mas Amu) dan Bapak Dr. Muhammad Alfatih Suryadilaga, S.Ag., M.Ag (allahummaghfir lahu). Terimakasih atas pengorbanan waktu dan tenaganya dalam membantu kelancaran studi penulis di Yogyakarta.
9. Teruntuk segenap keluarga pertama penulis di jogja, Halogen (angkatan 2019 PBSB UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta), saya ucapkan berjuta-juta terima kasih. Mulai dari teman-teman di LSQ, Dika yang super bucin, Hafi yang super sibuk, Bulqini yang banyak cewek, Azharin yang super pinter,

Hisam juga super bucin, Yasin yang suka ngilang, Zaim juga sering ilang, Ibrahim yang wibu banget. Terima kasih sudah menjadi teman dikala suka maupun duka, teman bercerita, teman main dan banyak hal yang tak bisa diungkap satu-satu. Teman-teman halogen di an-najwah : Revi yang sangat membantu, Adin yang sangat baik, Melala yang sangat keibuan, Nahla yang sangat Maa Syaa Allah, Rifqoh yang sangat suka anak kecil, Amel yang sangat luar biasa juga, dan Tini (Allahummaghfir laha) yang sangat ceria. Juga teman-teman Halogen di Baitul hikmah : Zima yang suka masak dan enak, Ulfa yang Tiktokers banget, Asma yang sangat baik dan perhatian, dan Ninda yang suka nyebelin tapi baik. Terima kasih sudah menjadi keluarga pertama penulis di jogja, menjadi teman bercerita, teman main dan teman berorganisasi di CSS MoRA. Semoga kalian selalu sukses dimanapun kalian berada. Halogen, Grow Stronger, Learn Better, Achive Higher.

10. Terimakasih untuk Keluarga Besar CSSMoRA UIN Sunan Kalijaga yang telah menjadi kakak, adik, sahabat, dan partner terbaik bagi penulis selama berproses di tanah perantauan Yogyakarta ini.
11. Terimakasih untuk Keluarga Besar LSQ Ar-Rahmah yang telah menjadi teman mengaji penulis selama di Jogja. Seluruh pihak lainnya yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu, terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan, dukungan, ilmu, dan pertemanan yang terjalin. Semoga segala hal yang telah diberikan, mendapat balasan oleh Allah swt. dengan balasan yang terbaik. Peneliti berharap hasil karya ini dapat bermanfaat

dan dapat menjadi kontribusi dalam perkembangan keilmuan khususnya
bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er

ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَـيْ...	Fathah dan ya	ai	a dan u
ـَـوْ...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf,

transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...إ...ى...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...ى...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...و...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَة talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “I” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- | | |
|--|---|
| - وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ | Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn |
| - بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا | Bismillāhi majrehā wa mursāhā |

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- | | |
|---|---|
| - الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ | Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn |
| - الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ | Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm |

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- | | |
|------------------------------|---|
| - اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ | Allaāhu gafūrun rahīm |
| - لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا | Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an |

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi

ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



ABSTRAK

Kesejahteraan dan kelancaran rezeki merupakan dambaan setiap individu. Di Dusun Semen, Sragen, masyarakat mempraktikkan tradisi *Jalbur Rizqi* melalui pembacaan rutin Surah Al-Waqi'ah sebagai ikhtiar spiritual memohon kelimpahan rezeki. Fenomena *Living Qur'an* ini menarik untuk dikaji karena terdapat kesenjangan antara praktik masyarakat yang menjadikan surah ini sebagai *wasilah* untuk mendapatkan rezeki dengan kandungan tekstual surah yang sejatinya membahas peristiwa Hari Kiamat.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mendeskripsikan prosesi pelaksanaan tradisi *Jalbur Rizqi* dengan Surah Al-Waqi'ah di Dusun Semen; dan (2) Menganalisis motivasi serta bentuk resepsi pemaknaan masyarakat terhadap praktik tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan jenis studi lapangan (*field research*). Pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipan, wawancara dengan tokoh agama dan jamaah, serta dokumentasi. Analisis data menggunakan teori resepsi untuk membaca pemaknaan masyarakat terhadap teks Al-Qur'an.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pertama, tradisi *Jalbur Rizqi* merupakan kegiatan keagamaan terstruktur yang dilaksanakan setiap malam Selasa di bawah bimbingan KH. Abdul Rasyid. Rangkaian ritualnya meliputi pembacaan tahlil, ceramah keagamaan, pembacaan Surah Al-Waqi'ah secara berjamaah, dan diakhiri dengan zikir ijazah khusus serta makan bersama sebagai wujud sedekah. Kedua, secara resepsi, masyarakat Dusun Semen memaknai Surah Al-Waqi'ah tidak secara tekstual, melainkan secara fungsional-simbolis. Surah ini dipahami sebagai *wasilah* atau instrumen spiritual untuk mendatangkan rezeki, ketenangan batin (*peace of mind*), dan keberkahan hidup. Motivasi yang melandasinya meliputi aspek pragmatis (ekonomi), psikologis (keyakinan dan kesabaran), serta sosiologis (kerukunan warga) yang membuktikan bahwa Al-Qur'an hidup di tengah masyarakat.

Kata Kunci: *Jalbur Rizqi*, *Living Qur'an*, Surah Al-Waqi'ah.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xi
ABSTRAK	xix
DAFTAR ISI	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Tinjauan Pustaka	7
E. Kerangka Teori	10
F. Metode Penelitian	12
G. Sistematika Pembahasan	15
BAB II GAMBARAN UMUM DUSUN SEMEN DAN PRAKTIK	
KEAGAMAANNYA	17
A. Profil Dusun Semen	17
B. Kondisi Sosial Keagamaan dan Praktik Keagamaan di Dusun Semen	19
BAB III PRAKTIK TRADISI <i>JALBUR RIZQI</i>	25
A. Sekilas Tentang Tradisi <i>Jalbur Rizqi</i>	25
B. Prosesi Pelaksanaan Tradisi <i>Jalbur Rizqi</i> di Dusun Semen	28
C. Makna yang Terkandung Dalam Pelaksanaan Tradisi <i>Jalbur Rizqi</i>	33
D. Al-Qur'ān yang Melandasi Tradisi <i>Jalbur Rizqi</i> di Dusun Semen	37

BAB IV RESEPSI PEMAKNAAN SURAH AL WAQI'AH	43
A. Motivasi dan Pemaknaan Pembacaan Surat Al-Wāqi'ah	43
B. Kontekstualisasi Tradisi Pembacaan Surat Al-Waqi'ah	48
BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62
CURRICULUM VITAE	65



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehidupan yang makmur dan sejahtera merupakan dambaan setiap individu. Kendati demikian, garis nasib setiap orang berbeda-beda, meliputi aspek rezeki, kematian, jodoh, serta kebahagiaan maupun kesedihan. Keempat ketetapan ini telah digariskan sejak janin berusia 120 hari di dalam kandungan.¹ Di antara keempat aspek tersebut, rezeki sering kali dianggap sebagai indikator utama kesejahteraan hidup seseorang. Walaupun rezeki telah menjadi ketetapan Tuhan, manusia tetap dituntut untuk berikhtiar menjemputnya, baik melalui kerja keras, doa, maupun usaha lainnya. Al-Qur'an sendiri telah banyak membahas perihal rezeki ini dalam berbagai ayatnya sebagai pedoman bagi manusia.

Mengenai rizki, Al-Qur'an tentu sudah banyak berbicara akan hal tersebut dalam ayat-ayatnya. Selain itu, Al-Qur'an juga memiliki power yang sangat besar dalam menuntun kehidupan manusia untuk menjadi lebih baik, karena hal ini memang sudah merupakan struktur yang telah dibuat oleh Sang Pemilik Al-Qur'an itu sendiri. Mengamalkan suatu ayat atau surat-surat tertentu dari Al-Qur'an, sehingga memberi makna dalam kehidupan masyarakat sudah terjadi ketika Nabi Muhammad SAW masih hidup.

Secara garis besar, pokok bahasan Surah Al-Waqi'ah berfokus pada narasi

¹ Rizki Nurhayna, "AL- QUR'AN DAN KEHAMILAN MUSLIMAH DI INDONESIA: Studi Kasus Pengalaman Lulusan Prodi Ilmu Al- Qur'an dan Tafsir Periode 2019-2023" (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023).

Hari Kiamat serta peristiwa dahsyat yang kelak melanda bumi. Secara tekstual, surah ini sebenarnya tidak secara spesifik membahas tata cara memperoleh kekayaan. Meskipun kata “rezeki” muncul pada ayat 82, konteksnya lebih merujuk pada pendustaan terhadap nikmat rezeki, bukan tentang kelancarnya.

Disebutkan dalam ayat tersebut:

وَتَجْعَلُونَ رِزْقَكُمْ أَنَّكُمْ تُكَذِّبُونَ

Artinya: “dan kamu menjadikan rezeki yang kamu terima (dari Allah) justru untuk mendustakan (Al-Qur’ān)?”

Kata rezeki itu pun hanya satu kali disebutkan dalam surah Al- Wāqī’ah dan itu sama sekali tidak menyinggung tentang kelancaran rezeki. Lalu bagaimana hubungan antara surah Al-Wāqī’ah dan fadilahnya? Tidak sedikit umat Islam yang menjadikan Surah Al-Wāqī’ah sebagai wirid harian, baik dibaca saat pagi maupun malam hari. Praktik ini didasari oleh keyakinan kuat bahwa surah tersebut memiliki keutamaan (*fadhilah*) khusus sebagai wasilah penarik rezeki guna memperlancar urusan ekonomi. Adapun keyakinan mereka akan hal ini, berdasar pada keyakinan mereka setelah mengetahui ataupun mendengar bahwa ada hadist-hadist, ulama, serta mufassir yang berbicara tentang keutamaan surah Al-Wāqī’ah , diantaranya dapat melancarkan rezeki.²

Sejalan dengan hal tersebut, KH. A. Mustofa Bisri berpandangan bahwa jika Surah Al-Wāqī’ah dibaca sembari menghayati maknanya, maka atas izin Allah, surah ini sangat ampuh sebagai sarana untuk menghindarkan diri dari kemiskinan. Demikianlah diantara beberapa keistimewaan surah dalam Al-

² Mas’udi, “Relevansi Surah Al-Wāqī’ah dan kandungan fadilahnya: Perbandingan Tafsir Ibn Katsir dan Az Zamakhsyari,” 2020.

Qur'ān. Selanjutnya, kembali pada bagaimana seseorang dapat mengambil hikmahnya. Karena itu, benar apabila KH. A. Mustofa Bisri memberi komentar, jika surah Al- Wāqī'ah dibaca dengan penuh kekhusyu'an dan penghayatan, maka seseorang yang membacanya akan merasakan getaran aura yang luar biasa. Salah satu cara guna meraih iman dan memantapkannya adalah dengan cara membaca, memahami, dan menghayati Al-Qur'ān.

Fenomena historis ini mengindikasikan adanya pergeseran pola resepsi Al-Qur'an, di mana pemaknaan tidak lagi terpaku pada pesan tekstual semata, melainkan berkembang pada keyakinan akan tuah atau *fadhilah* ayat tertentu untuk memenuhi kebutuhan praktis kehidupan umat sehari-hari.³ Dalam tinjauan Ulumul Qur'an, fenomena menjadikan surah-surah tertentu sebagai amalan rutin tidak dapat dilepaskan dari konsep *Fada'il al-Qur'an* (keutamaan-keutamaan Al-Qur'an) dan *Khawwas al-Qur'an* (khasiat khusus Al-Qur'an). Al-Qur'an tidak hanya diposisikan sebagai *huda* (petunjuk) yang bersifat normatif-teologis, tetapi juga diyakini memiliki dimensi performatif yang memberikan dampak pragmatis-spiritual bagi pembacanya.

Penelitian ini berangkat dari pengamatan penulis terhadap tradisi *Jalbur Rizqi* yang dipraktikkan oleh masyarakat di Dusun Semen, Kelurahan Karangpelem, Kecamatan Kedawung, Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah. Berdasarkan pengamatan penulis terhadap tradisi ini, penulis menemukan beberapa keunikan. Salah satu keunikan tradisi di Dusun Semen terletak pada waktu pelaksanaannya, yakni setiap malam Selasa. Pemilihan waktu ini bukan

³ Muhammad Fauzan Nasir, "Pembacaan Tujuh Surat Pilihan Al-Qur'an Dalam Tradisi Mitoni" (2016).

tanpa alasan, melainkan merujuk pada pandangan KH. Maimoen Zubair (Mbah Moen). Semasa hidupnya, beliau memandang hari Selasa sebagai hari yang istimewa karena merupakan hari penyempurnaan penciptaan alam semesta.

Berdasarkan hasil studi awal dan wawancara awal yang penulis lakukan terhadap KH. Abdul Rasyid selaku Kiai di Dusun Semen, Kelurahan Karangpelem, Kecamatan Kedawung, Kabupaten Sragen, mendapatkan data bahwa masyarakat di desa tersebut memiliki tradisi membaca Surat Al- Wāqī'ah setiap malam Selasa setelah jama'ah sholat isya' di serambi masjid Al Falah dan kadang kala di rumah kediaman KH. Abdul Rasyid, kegiatan ini merupakan rutinitas yang pasti dilakukan sejak 2019. Motivasi pembacaan Surat Al-Wāqī'ah tersebut menurut KH. Abdul Rasyid bisa menjadi wasilah atau perantara dan media untuk membuat hidupnya merasa senang, tenang, bahagia, rezekinya dimudahkan oleh Allah SWT.

Berdasarkan wawancara dengan salah satu jamaah yang mengikuti mujahadah *Jalbur Rizqi* tersebut, menurut Bapak Suwanto, menyampaikan bahwa pada dasarnya rezeki sudah ditangan Allah, prinsip rezeki udah dijatah, maka dengan berdoa ini meminta rezeki yang sesuai takarannya masing-masing untuk perjuangan di jalan Allah.⁴ Secara psikologi beliau merasakan semakin mantab melangkah untuk berjuang, karena yang diberikan kepada kami memang benar dari Allah SWT, Lebih fokus, ikhlas, sabar, karena janji Allah SWT pasti tidak salah.

⁴ Fuad Hasim dan Yasin Nur Falach, "Pendidikan Spiritual Dalam Tradisi Istighosah Santri Pondok Pesantren AL Mahrusiyah III Ngampel Kota Kediri," *eL BIDAYAH* 2, no. September (2020): 89–100.

B. Rumusan Masalah

Berlandaskan latar belakang yang telah penulis paparkan di atas, maka dapatlah dirumuskan beberapa pokok rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana prosesi pelaksanaan Tradisi Pembacaan Surah Al-Waqi'ah yang berlangsung di Dusun Semen, Kelurahan Karangpelem, Kecamatan Kedawung, Kabupaten Sragen?
- b. Bagaimana bentuk resepsi masyarakat Dusun Semen, Kelurahan Karangpelem, Kecamatan Kedawung, Kabupaten Sragen dalam memaknai Surah Al-Waqi'ah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada uraian rumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Memaparkan, menjelaskan, dan mengungkap prosesi pelaksanaan Tradisi Pembacaan Surah Al-Waqi'ah yang berlangsung di Dusun Semen, Kelurahan Karangpelem, Kecamatan Kedawung, Kabupaten Sragen.
- b. Memaparkan, menjelaskan, dan mengungkap bentuk resepsi masyarakat Dusun Semen, Kelurahan Karangpelem, Kecamatan Kedawung, Kabupaten Sragen dalam memaknai Surah Al-Waqi'ah.

D. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis

1. Memberikan sumbangsih pemikiran bagi pengembangan studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, khususnya dalam ranah *Living Qur'an*.
2. Menambah wawasan akademis mengenai ragam praktik resepsi Al-Qur'an di masyarakat.
3. Memberikan gambaran ilmiah tentang *Mujahadah Jalbur Rizqi* dalam perspektif Al-Qur'an

b. Manfaat Praktis

1. Memperkaya khazanah pengetahuan masyarakat tentang tradisi *Jalbur Rizqi* di Dusun Semen.
2. Menawarkan perspektif baru dalam memandang tradisi keagamaan lokal.
3. Menjadi bahan literasi bagi masyarakat Desa Semen yang terlibat langsung dalam kegiatan tersebut.

c. Manfaat Eksegesis

1. Memberikan pemahaman tentang bagaimana sebuah teks Al-Qur'an, khususnya Surah Al-Waqi'ah diresepsi dan dimaknai secara berbeda oleh komunitas Muslim dari makna tekstualnya yang primer.
2. Menyajikan studi kasus konkret mengenai pergeseran makna dari penafsiran literal (tentang Hari Kiamat) menjadi penafsiran fungsional (sebagai wasilah untuk kelancaran rezeki) yang memperkaya khazanah studi tafsir sosial dan hermeneutika Al-

Qur'an.

3. Menjadi bahan refleksi bagi para mufasir dan akademisi studi Al-Qur'an tentang pentingnya memahami konteks sosio-kultural audiens dalam proses penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an di tengah masyarakat.

E. Tinjauan Pustaka

Sebelum melakukan penelitian lebih lanjut, pada bagian ini peneliti akan menampilkan beberapa hasil dari penelitian sebelumnya yang masih relevan dengan penelitian yang akan diteliti. Tinjauan pustaka akan menjadi petunjuk arah penelitian yang akan dilakukan. Tinjauan pustaka juga akan membantu penulis dalam menentukan kerangka berfikir sehingga bisa menemukan kebaruan pada penelitian ini nantinya, sebagai berikut.

Penelitian pertama dilakukan oleh Rodhotun Nasihah dari UIN Walisongo Semarang pada tahun 2020 yang mengkaji resepsi pembacaan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Itqon, Kendal. Fokus penelitian ini adalah pada rutinitas pembacaan Surah Yasin setiap Jumat pagi dan Surah Al-Waqi'ah seusai salat tahajud. Hasil studi menyimpulkan bahwa motivasi utama para santri menjalankan amalan tersebut adalah untuk mengharapkan rida Allah SWT, memperoleh ilmu yang bermanfaat, mendapatkan rahmat, serta sebagai ikhtiar batin agar terhindar dari kefakiran.⁵

Selanjutnya, penelitian Mas'udi dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada

⁵ Rodhotun Nasihah, "Resepsi Pembacaan Al-Qur'an (Surat Al-Waqi'ah Dan Surat Yasin) Di Pondok Pesantren Al-Itqon Kebonharjo Patebon Kendal" (2020).

tahun 2020 menyoroti relevansi antara konten Surah Al-Waqi'ah dengan fadhilahnya melalui studi komparatif Tafsir Ibn Katsir dan Az-Zamakhshari. Penulis menemukan adanya kesenjangan makna yang cukup lebar, di mana secara tekstual surah ini berbicara tentang hari kiamat, namun fadhilah yang populer justru berkaitan dengan kelancaran ekonomi. Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa rezeki dalam konteks ini tidak melulu bersifat materi, melainkan juga dimaknai sebagai kebijaksanaan atau hikmah yang diraih melalui Al-Qur'an.⁶

Penelitian ketiga ditulis oleh Nur Satriyah dari UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tahun 2016 yang membedah nilai-nilai pendidikan dalam Surah Al-Waqi'ah. Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat nilai pendidikan akidah yang kuat, khususnya mengenai keimanan terhadap hari akhir dan pertanggungjawaban amal. Selain itu, terdapat pula nilai pendidikan sosial yang mengajarkan pentingnya menjaga persatuan dan kesatuan dalam kehidupan bermasyarakat.⁸

Penelitian berikutnya dilakukan oleh Muhammad Fauzan Nasir dari IAIN Surakarta pada tahun 2016 mengenai tradisi pembacaan tujuh surah pilihan dalam ritual *mitoni* di Klaten. Studi ini menggarisbawahi bahwa praktik pembacaan surah-surah tersebut didasari oleh keyakinan dan harapan masyarakat agar Allah memberikan keselamatan bagi ibu yang sedang mengandung serta janin yang dikandungnya.

Yuyun Jaharo Fitrati dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2017 meneliti tradisi pembacaan surat pilihan sebelum dan sesudah tidur di Pondok

⁶ Mas'udi, "Relevansi Surah Al-Wāqī'ah dan kandungan fadhilahnya: Perbandingan Tafsir Ibn Katsir dan Az Zamakhshari."

Pesantren Matholi'ul Hikmah, Brebes. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa keyakinan santri terbentuk kuat oleh doktrin pengasuh pesantren. Para santri meyakini bahwa dengan istiqamah mengamalkan bacaan tersebut, segala hajat mereka, baik kesuksesan studi maupun kebahagiaan orang tua, akan lebih mudah dikabulkan oleh Allah SWT.

Penelitian keenam oleh Ahmad Zaenal Mustofah dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2015 membahas tradisi serupa di Pondok Pesantren Manbaul Hikam, Sidoarjo. Penelitian ini memberikan gambaran tentang bagaimana tradisi pembacaan Al-Qur'an surat-surat pilihan tersebut telah terlembagakan dengan sangat rapi, mulai dari penataan urutan surat, teknis pembacaan, hingga waktu pelaksanaannya yang teratur.⁷ Peneliti disini menfokuskan pada bagaimana tradisi pembacaan Al- Qur'an surat-surat pilihan P.P. Manbaul Hikam Sidoarjo dan apa makna tradisi pembacaan Al-Qur'an tersebut bagi para pelaku. Pelaku disini adalah Para Pengasuh, Dewan Pengurus dan Santri P.P. Manbaul Hikam secara umum. Peneliti pada kesimpulan akhirnya mendapat kepastian mengenai tradisi ini bahwa, tradisi pembacaan Al-Qur'an surat-surat pilihan P.P. Manbaul Hikam Sidoarjo ini sudah tertata dengan teratur baik sasaran surat yang dibaca serta rangkainya, teknis membaca maupun kapan waktu membacanya.

Penelitian lain dilakukan oleh Fuad Hasim dan Yasin Nur Falach pada tahun 2020 mengenai pendidikan spiritual melalui tradisi istighosah di Pondok Pesantren Al-Mahrusiyah III, Kediri. Penelitian ini menemukan bahwa kegiatan

⁷ Ahmad Zaenal Mustofah, "Tradisi pembacaan Al-Qur'an surat-surat pilihan, kajian living Quran pada P.P. Manbaul Hikam Sidoarjo" (2015).

istighosah yang terdiri dari tahap persiapan, inti, dan penutup tersebut memberikan dampak signifikan terhadap ketenangan batin santri, peningkatan kedisiplinan, serta pembentukan karakter religius yang lebih kuat.⁸

Terakhir, penelitian Azqiyatul Amaliyah pada tahun 2024 mengkaji tradisi *Baritan* di Tegal. Tradisi ini merupakan ritual tolak bala yang diisi dengan pembacaan sholawat dan *Ratib Al-Attas*. Melalui pendekatan etnografi, penelitian ini menunjukkan bahwa tradisi tersebut memiliki fungsi ganda, yakni sebagai ritual religius-spiritual untuk memohon perlindungan Tuhan dan sebagai sarana memperkuat identitas serta solidaritas sosial masyarakat setempat.⁹

Berbeda dari penelitian-penelitian sebelumnya yang cenderung memusatkan perhatian pada tradisi di lingkungan pesantren atau ritual siklus hidup seperti *mitoni*, penelitian ini mengangkat tradisi *Jalbur Rizqi* di Dusun Semen. Penelitian ini tidak hanya berhenti pada deskripsi prosesi ritualnya, tetapi melangkah lebih jauh untuk menganalisis bagaimana masyarakat merekonstruksi makna Surah Al-Waqi'ah.

F. Kerangka Teori

Penelitian ini menggunakan pendekatan Resepsi sebagai pisau analisis utama. Teori ini menekankan bahwa makna teks tidaklah tunggal dan statis, melainkan terbentuk melalui interaksi dinamis antara teks dan pembacanya yang dipengaruhi konteks sosial-budaya.

⁸ Hasim dan Falach, "Pendidikan Spiritual Dalam Tradisi Istighosah Santri Pondok Pesantren AL Mahrusiyah III Ngampel Kota Kediri."

⁹ Azqiyatul Amaliyah, "Tradisi Baritan Dusun Mobok Dana Desa Muncanglarang Kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal" (2024).

Dalam konteks *Jalbur Rizqi*, resepsi terhadap Surah Al-Waqi'ah melampaui pemahaman literal. Masyarakat membangun pemaknaan spiritual baru yang diyakini berdampak praktis, seperti kelancaran rezeki dan ketenangan batin. Teori ini membantu menjelaskan bagaimana teks Al-Qur'an "dihidupkan" melalui ritual simbolik kolektif yang memperkuat solidaritas sosial sekaligus menjaga nilai normatif agama. Melalui lensa ini, terlihat fleksibilitas Al-Qur'an dalam menjawab kebutuhan masyarakat di ruang dan waktu tertentu.¹⁰

Penelitian ini juga mengkaji bagaimana praktik pembacaan Surah Al-Waqi'ah dilakukan secara kolektif maupun individu dalam tradisi masyarakat Semen. Salah satu elemen penting dalam metode ini adalah peran pembacaan teks sebagai ritual simbolik yang diyakini dapat memengaruhi kehidupan nyata. Praktik ini sering kali melibatkan pembacaan rutin pada waktu tertentu, seperti malam Jumat yang dipadukan dengan doa khusus *jalbur rizqi*. Selain itu, terdapat pemahaman di kalangan masyarakat bahwa Surah Al-Waqi'ah tidak hanya bertujuan mendatangkan rezeki dalam bentuk materi, tetapi juga keberkahan, ketenangan batin, dan keharmonisan dalam kehidupan.

Dari perspektif Living Qur'an, tradisi *Jalbur Rizqi* ini menjelaskan bagaimana Al-Qur'an menjadi bagian integral dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Nilai spiritual Surah Al-Waqi'ah diinternalisasi sebagai panduan hidup yang memberikan harapan dan optimisme dalam mencari rezeki. Tradisi ini juga memperlihatkan dimensi sosial Al-Qur'an, di mana pembacaan bersama-sama memperkuat rasa kebersamaan dan solidaritas antaranggota

¹⁰ Muzayyin, "Resepsi Hermeneutika dalam Penafsiran Al-Qur'an oleh M . Quraish Shihab : Upaya Negosiasi Antara Hermeneutika," *Nun* 1, no. 1 (2015): 112–39.

masyarakat. Proses ini mencerminkan keberlanjutan tradisi keagamaan yang tidak hanya bersifat ritualistik, tetapi juga penuh makna dalam konteks kehidupan masyarakat lokal.

Melalui teori ini, penulis menjelaskan bagaimana Surah Al-Waqi'ah dipahami, diterima, dan dimaknai dalam kehidupan masyarakat Semen. Pemahaman ini tidak hanya penting untuk menggambarkan bagaimana Al-Qur'an dihidupkan di tengah masyarakat, tetapi juga menunjukkan fleksibilitas teks Al-Qur'an dalam memenuhi kebutuhan manusia di berbagai ruang dan waktu.

G. Metode Penelitian

Dalam hal ini penulis akan menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

a. Jenis Penelitian.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif-kualitatif. Pendekatan ini dipilih untuk menggali makna mendalam dari pengalaman keagamaan subjek penelitian, bukan sekadar mendeskripsikan fenomena yang tampak.¹⁶

b. Subjek Penelitian dan Sumber Data

Subjek penelitian dalam penelitian ini terdiri dari beberapa kalangan di antaranya anggota pemerintahan desa Karangpelem dan dusun Semen yang dalam hal ini Bapak Suwanto selaku kepala desa Karangpelem. Kemudian tokoh agama desa Semen yakni KH. Abdul

Rasyid, penulis memilih beliau berdasarkan profesinya selaku imam desa Watu yang paham tentang persoalan agama. selanjutnya Bapak Abdullah Suwanto Beliau juga terkenal sebagai tokoh masyarakat di desa Semen yang masih melaksanakan tradisi *Jalbur Rizqi*.

Berikutnya kepala dusun Semen. Terakhir, beberapa masyarakat desa Semen yang terlibat dalam proses pelaksanaan tradisi *Jalbur Rizqi*. Penelitian ini memiliki dua jenis sumber data, yaitu pertama, data primer dan kedua, data sekunder. Penulis memperoleh data primer dari observasi langsung dari dusun Semen, Kelurahan Karangpelem, Kecamatan Kedawung, Kabupaten Sragen. Penulis juga melakukan wawancara kepada kepala desa setempat, imam desa setempat, tokoh masyarakat setempat dan juga masyarakat awam. Adapun sumber data sekunder penulis peroleh melalui literatur-literatur yang setema dengan penelitian ini. Seperti buku, jurnal, skripsi, tesis, disertasi dan karya ilmiah lainnya yang dapat dipertanggung jawabkan.

c. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi.

Metode Observasi digunakan sebagai langkah yang berperan atau alat bantu untuk memperoleh data mengenai letak geografis, kondisi masyarakat serta gambaran umum tentang

dusun Semen, desa Karangpelem, Kecamatan Kedawung, Kabupaten Sragen maupun hal lain yang memiliki kaitan dengan pelaksanaan Tradisi *Jalbur Rizqi* pembacaan surat Al-Wāqī'ah . Pada penelitian ini penulis melakukan pengamatan pada tradisi *Jalbur Rizqi* pembacaan surat Al-Wāqī'ah di dusun Semen, desa Karangpelem, Kecamatan Kedawung, Kabupaten Sragen.

2. Wawancara.

Wawancara atau interview adalah sebuah dialog atau tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi, dari kegiatan wawancara tersebut.¹⁷ Pada penelitian ini, penulis akan melakukan wawancara kepada masyarakat yang terlibat dalam tradisi *Jalbur Rizqi* yaitu Harjanto (kepala dusun), KH. Abdul Rosyid (imam desa), dan beberapa masyarakat biasa yang terlibat dalam proses tradisi *Jalbur Rizqi* guna mendapatkan informasi yang menyeluruh terkait dengan tradisi *Jalbur Rizqi* yang ada di dusun Semen.

3. Dokumentasi.

Dokumentasi adalah pengumpulan, pemilihan, pengolahan dan penyimpanan informasi. Dalam penelitian kualitatif peran dokumentasi sangat besar, data dari dokumentasi berguna untuk membantu menampilkan kembali beberapa data yang mungkin belum dapat diperoleh. Pada penelitian ini penulis akan

memanfaatkan catatan, dokumen, dan pengambilan gambar visual dalam pelaksanaan tradisi *Jalbur Rizqi* pembacaan surah Al-Wāqī'ah .

4. Teknik Pengolahan Data

Setelah mengumpulkan data dengan tiga cara di atas, langkah selanjutnya yang akan dilakukan penulis adalah pengolahan data. Adapun teknik pengolahan data yang digunakan penulis sebagai berikut:¹⁸

1. Sajian Data (Data Display).

Pada tahap ini penulis mengklasifikasikan data-data penelitian yang memiliki persamaan dan perbedaan. Hal ini bertujuan untuk mengurangi data penelitian yang beragam. Setelah melakukan hal tersebut, penulis akan berusaha menyusun dan menyajikan data dengan baik, jelas, rinci dan dapat dimengerti serta dipahami oleh pembaca.

2. Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing).

Setelah penulis melakukan reduksi data, sajian data dan melakukan analisis terhadap data yang diperoleh, maka pada tahap ini penulis akan menarik sebuah kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

H. Sistematika Pembahasan

Agar penelitian ini memiliki arah dan pembahasan yang terstruktur, maka

penulis akan menampilkan sistematika pembahasan yang disusun dalam beberapa bab. Berikut sistematika pembahasannya:

Bab pertama membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, sistematika pembahasan dan daftar pustaka sementara.

Bab kedua berisi pemaparan tentang gambaran umum lokasi penelitian yaitu dusun Semen, desa Karangpelem, Kecamatan Kedawung, Kabupaten Sragen.

Bab ketiga akan memaparkan tentang sejarah dan pelaksanaan tradisi *Jalbur Rizqi* di dusun Semen, desa Karangpelem, Kecamatan Kedawung, Kabupaten Sragen.

Bab keempat akan memaparkan hasil data yang ditemukan penulis dan melakukan analisis terhadap data tersebut menggunakan teori resepsi dan teori Alfred Schutz. Bab ini juga akan memaparkan hasil resepsi dan trasnmisi pengetahuan masyarakat dusun Semen, desa Karangpelem, Kecamatan Kedawung, Kabupaten Sragen terhadap Al- Qur'ān. Serta mengetahui motif dan tujuan masyarakat dalam melaksanakan tradisi *Jalbur Rizqi*.

Bab kelima akan berisikan penutup. Penutup ini akan memuat kesimpulan dari hasil penelitian mengenai tradisi *Jalbur Rizqi* dan juga saran yang ditujukan kepada pembaca agar dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai tradisi *Jalbur Rizqi*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan beberapa temuan penting, yaitu; pertama, prosesi pelaksanaan tradisi pembacaan Surah Al-Waqi'ah di Dusun Semen, Kelurahan Karangpelem, berlangsung secara rutin dan terstruktur setiap malam Selasa setelah jamaah salat Isya, bertempat di serambi Masjid Al-Falah atau kediaman KH. Abdul Rasyid. Pemilihan waktu malam Selasa didasarkan pada sanad keilmuan dan *dawuh* KH. Maimoen Zubair yang meyakini hari Selasa sebagai hari penyempurnaan penciptaan alam semesta. Rangkaian ritual dipimpin langsung oleh KH. Abdul Rasyid, diawali dengan persiapan wudu oleh para jamaah, pembacaan tahlil, dan ceramah singkat yang menekankan pentingnya sedekah. Inti kegiatan dilanjutkan dengan pembacaan Surah Al-Waqi'ah secara berjamaah, kemudian diteruskan dengan zikir ijazah *Jalbu ar-Rizqi* yang meliputi pembacaan syahadat, istighfar, salawat nariyyah, dan doa khusus serta diakhiri dengan tradisi makan bersama (*kembul bujana*) sebagai wujud konkret sedekah dan syukur.

Kedua, bentuk resepsi masyarakat Dusun Semen dalam memaknai Surah Al-Waqi'ah tidak terpaku pada makna tekstual ayat yang berbicara mengenai huru-hara hari kiamat (*al-ahwal al-qiyamah*), melainkan dimaknai secara fungsional-simbolis sebagai *wasilah* atau perantara spiritual untuk *Jalbur Rizqi* (menarik rezeki). Masyarakat merekonstruksi makna surah ini menjadi solusi praktis untuk menghadapi ketidakpastian ekonomi, di mana motivasi utamanya

meliputi aspek pragmatis untuk memohon kelancaran rezeki, serta aspek psikologis untuk memperoleh ketenangan batin (*peace of mind*), rasa cukup (*qana'ah*), dan kemantapan hati dalam berikhtiar. Dalam bingkai *Living Qur'an*, tradisi ini menunjukkan bahwa Al-Qur'an hidup di tengah masyarakat bukan sekadar sebagai teks doktrinal, tetapi sebagai sandaran spiritual yang memperkuat keyakinan teologis sekaligus mempererat solidaritas sosial melalui aktivitas berjamaah.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian mengenai praktik dan pemaknaan Surah Al-Waqi'ah dalam tradisi *Jalbur Rizqi* di Dusun Semen, disarankan bagi para peneliti selanjutnya untuk dapat memperluas kajian serupa di komunitas lain dengan karakteristik sosial-budaya yang berbeda guna memperoleh pemahaman yang lebih komparatif mengenai fenomena *living Qur'an* ini. Selain itu, penelitian di masa depan dapat pula mengkaji lebih dalam mengenai transmisi pengetahuan dan keyakinan akan *fadilah* Surah Al-Waqi'ah dari generasi ke generasi serta menganalisis dampak jangka panjang dari partisipasi dalam tradisi ini terhadap kondisi sosial-ekonomi para pengamalnya secara kuantitatif. Penelitian terhadap penggunaan surah-surah atau amalan lain dalam tradisi serupa di berbagai daerah juga dapat menjadi area penelitian yang menarik untuk memperkaya khazanah studi *living Qur'an* di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Rizqa. "Sufi Profetik: Studi Living Hadis Jamaah Tarekat Naqsyabandiyah Khalidiyah." *Living Hadis* 2 (2017).
- Amalia Rohmatin Nazili, Mulia Putri Khasanah, dan Taswirul Afkar. "Makna Simbolik Dalam Budaya 'Megengan' Sebagai Tradisi Menyambut Bulan Ramadhan Di Desa Blimbing Sari." *Guruku: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora* 2, no. 3 (2024): 21-27.
- Amaliyah, Azqiyatul. "Tradisi Baritan Dusun Mobok Dana Desa Muncanglarang Kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal." Skripsi, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, 2024.
- Ashabul Yamin, Mochammad. "Konsep Wasīlah Dalam Tafsir Şūfī Sunnī Dan Tafsir Şūfī Shī'ī." *Jurnal Studi Hukum Islam* 13, no. 2 (2024): 151-63.
- BPS Kecamatan Kedawung. *Kecamatan Kedawung Dalam Angka 2020*. 2020.
- BPS Kecamatan Kedawung. *Kecamatan Kedawung Dalam Angka 2021*. 2021.
- Dewi, S. P., N. S. Ristianti, dan G. L. Wungo. "Pengembangan Desa Karangpelem Kabupaten Sragen sebagai Desa Wisata." *Pengabdian Masyarakat dan Inovasi Pengembangan Teknologi* 1, no. 3 (2019): 122-32.
- Djam'anuri. *Studi Agama-agama; Sejarah dan Pemikiran*. Yogyakarta: Rihlah, 2003.
- Febrina, Annisa. "Motif Orang Tua Mengunggah Foto Anak Di Instagram (Studi Terhadap Orang Tua Di Jabodetabek)." *Jurnal Abdi Ilmu* 12, no. 1 (2019): 55-65.
- Fitrati, Yuyun Jaharo. "Tradisi Pembacaan Surat-Surat Pilihan Sebelum Dan Setelah Bangun Tidur Di Pondok Pesantren Matholi'ul Hikmah- Brebes (Studi Living Qur'an)." Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.
- Hasim, Fuad, dan Yasin Nur Falach. "Pendidikan Spiritual Dalam Tradisi Istighosah Santri Pondok Pesantren Al Mahrusiyah III Ngampel Kota Kediri." *eL BIDAYAH: Journal of Islamic Elementary Education* 2, no. 2 (September 2020): 89-100.
- Iskandar, Dony, dan M. Jacky. "Studi Motif Anggota Satuan Resimen Mahasiswa 804 Universitas Negeri Surabaya." *Paradigma* 3, no. 1 (2015).

Kemenag RI. “Surah Al-Waqi’ah.”
<https://quran.kemenag.go.id/index.php/sura/56>. Diakses 1 Februari 2023.

Makhdlori, Muhammad. *Bacalah Surat Al-Waqi’ah Maka Engkau Akan Kaya*. Yogyakarta: Diva Press, 2008.

Mas’udi. “Relevansi Surah Al-Waqi’ah dan kandungan fadhilahnya: Perbandingan Tafsir Ibn Katsir dan Az Zamakhsyari.” Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020.

Mubarok, Achmad Jauharul. “Pembacaan Yasin Fadhilah di Pondok Pesantren A.P.I Al-Masykur Jombor (Studi Living Qur’an).” Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2020.

Mustofah, Ahmad Zaenal. “Tradisi pembacaan Al-Qur’an surat-surat pilihan, kajian Living Quran pada P.P. Manbaul Hikam Sidoarjo, Jawa Timur.” Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Mutawakil, Ahmad Naufal. “Analisis Terhadap Pengamal Ijazah Wirid Dalam Kitab Muhtajin wa Syaf al-Marzuqin Karya Saiful Mulk Terhadap Perekonomian Santri Pondok Pesantren Al-Hakiki Sidesermo Surabaya.” 2019.

Muzayyin. “Resepsi Hermeneutika dalam Penafsiran Al-Qur’an oleh M. Quraish Shihab: Upaya Negosiasi Antara Hermeneutika.” *Nun* 1, no. 1 (2015): 112-39.

Nasihah, Rodhotun. “Resepsi Pembacaan Al-Qur’an (Surat Al-Waqi’ah Dan Surat Yasin) Di Pondok Pesantren Al-Itqon Kebonharjo Patebon Kendal.” Skripsi, UIN Walisongo Semarang, 2020.

Nasir, Muhammad Fauzan. “Pembacaan Tujuh Surat Pilihan Al-Qur’an Dalam Tradisi Mitoni, Kajian Living Qur’an di Dusun Sumberjo, Desa Troso, Kecamatan Karanganom, Kabupaten Klaten.” Skripsi, IAIN Surakarta, 2016.

Nurhayna, Rizki. “Al-Qur’an dan Kehamilan Muslimah di Indonesia: Studi Kasus Pengalaman Lulusan Prodi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Periode 2019-2023.” Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023.

Nurhuda, Maulana. “Analisis Fakta Ilmiah Dalam Surah Al-Waqi’ah (Studi Tafsir Al-Jawahir Fi Tafsir Al-Qur’an Al-Karim Karya Thanthawi Jauhari).” 2024.

Padmopuspito, Asia. “Teori Resepsi dan Penerapannya.” *Diksi* 2, no. 1 (1993).

Ridwan, Khoiru, Alfiana Nur Rahmah, Agus Susetyo, dan Muhammad Saifullah. "Pendekatan Historis Dalam Studi Islam Tradisi Kenduri di Indonesia." *Jurnal Kajian Pendidikan Islam* 3 (2024): 42-54.

Satriyah, Nur. "Nilai-nilai Pendidikan Surat Al Waqi'ah." Skripsi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2016.

Shihab, M. Quraish. *Tafsir al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati, 2003.

Subandi. "Deskripsi Kualitatif Sebagai Satu Metode Dalam Penelitian Pertunjukan."

Wawancara dengan KH. Abdul Rasyid, tanggal 10 Mei 2022 di rumah kediaman Semen.

Wawancara dengan Suwanto, tanggal 12 Mei 2022 di rumah kediaman Semen.

Zuhri, Saifuddin, dan Subkhani Dewi. *Living Hadis*. Yogyakarta: Q-Media, 2018.